



Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Nilai-nilai Qurani

Rizal Ilhamsyah

Institut Agama Islam Hidayatullah Batam, Indonesia

Email: rizalilhamsyah8@gmail.com

DOI: 10.38073/nidhomiyah.v5i2.1950

Received: June 2024

Accepted: July 2024

Published: July 2024

Abstract :

In Islamic education administration, human resource development (HR) is crucial to building a competent, honorable, and high-quality educational system. Qur'anic values are one strategy that can support human resource development by giving managers, teachers, and students moral guidance and standards. The necessity to match Islamic education management with Qur'anic principles in order to create individuals who are balanced in both intellectual and spiritual dimensions is the basis of this study. The purpose of this study is to examine how the basis of this study. The purpose of this study is to examine how Qur'anic ideals are used to the development of human resources in Islamic educational institutions and how this affects the standard of education management. The approach involves a review of the literature using a variety of pertinent sources, such as the Qur'an, Islamic education management publications, and scholarly publications that are relevant. According to the study's findings, developing human resources in accordance with Qur'anic principles greatly enhances the moral and academic quality of teachers, school administrators, and students. The Qur'anic values of justice, trust, and cooperation can improve managerial efficacy and foster a more peaceful and fruitful learning environment. This study's contribution is to offer fresh perspectives for the creation of a more comprehensive Islamic education policy that prioritizes moral and spiritual considerations in addition to cognitive ones as the cornerstones of educational administration.

Keywords: *Human Resource Development, Islamic Education Management, Quranic Values, Islamic Education*

Abstrak :

Dalam manajemen pendidikan Islam, Untuk membangun sistem pendidikan yang baik, pengembangan sumber daya manusia (SDM) sangat penting. salah satu pendekatan yang dapat memperkuat pengembangan SDM adalah Berbasis nilai-nilai Qur'ani. Maka pengelola, guru, dan siswa dapat memperoleh pedoman moral dari prinsip-prinsip ini. Studi ini berusaha untuk menganalisis bagaimana prinsip-prinsip Al-Qur'an digunakan dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) institusi pendidikan Islam untuk menciptakan individu yang seimbang secara intelektual dan spiritual. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana prinsip-prinsip Al-Qur'an diterapkan dalam pengembangan SDM di institusi pendidikan Islam dan bagaimana hal ini berdampak pada kualitas manajemen pendidikan. Metode yang digunakan adalah melakukan penelitian literatur dengan melihat referensi yang relevan, seperti Al-Qur'an, buku-buku tentang manajemen pendidikan Islam, dan artikel akademik yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menciptakan sumber daya manusia berdasarkan prinsip Qur'ani meningkatkan kualitas pendidik, pengelola pendidikan, dan siswa, baik dalam kompetensi akademik maupun akhlak. Nilai seperti adil, amanah, dan kerjasama yang terdapat dalam Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan manajemen dan menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih produktif dan harmonis. Studi ini menawarkan wawasan baru

untuk pengembangan kebijakan pendidikan Islam yang lebih komprehensif yang mempertimbangkan aspek kognitif dan moral sebagai landasan utama manajemen pendidikan.

Kata Kunci: *Pengembangan Sumber Daya Manusia, Manajemen Pendidikan Islam, Nilai-Nilai Qurani, Pendidikan Islam*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam sangat penting untuk membangun karakter yang unggul secara moral, intelektual, dan spiritual. sumber daya manusia, yang terdiri dari pendidik, manajemen, dan karyawan pendukung lainnya, adalah komponen utama yang menentukan keberhasilan lembaga pendidikan Islam. SDM harus mengembangkan aspek kompetensi profesional sekaligus menekankan etika dan integritas yang berlandaskan nilai-nilai Islam, yang sebagian besar berasal dari Al-Qur'an dan Sunnah.¹ Dalam ayat 58 Surah An-Nisa, Allah SWT berkata,

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

"Sesungguhnya, Anda diperintahkan oleh Allah untuk memberikan kepercayaan kepada pemiliknya. Hukuman harus dibuat secara adil antara manusia. Sesungguhnya Anda menerima pelajaran terbaik dari Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat dan Maha Mendengar."

Ayat ini menegaskan bahwa setiap individu yang terlibat dalam pendidikan Islam harus menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab (amanah) dan adil. Amanah adalah salah satu nilai fundamental dalam pengembangan SDM, terutama di lembaga pendidikan yang bertujuan membentuk karakter dan akhlak mulia pada peserta didik. Kompetensi dan keahlian juga menjadi penting, sebagaimana yang dicontohkan oleh Nabi Yusuf AS ketika beliau berkata dalam Surah Yusuf ayat 55:

قَالَ اجْعَلْنِي عَلَىٰ خَزَائِنِ الْأَرْضِ إِنِّي حَفِيظٌ عَلَيْمُ

"Yusuf mengatakan, "Jadikanlah aku pengelola perbendaharaan dibumi (mesir)." Sesungguhnya saya sangat berpengetahuan dan pandai menjaga amanah."

Ayat ini menunjukkan bahwa selain amanah, kompetensi (keahlian dan pengetahuan) merupakan syarat utama dalam pengelolaan suatu tanggung jawab. Dalam konteks pendidikan, kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pendidik akan menentukan sejauh mana mereka mampu mengajar, mendidik,

¹ "Nurmadiyah, Maimunah, and Irjus Indrawan, "Pengembangan Sumber Daya Manusia," *Graha Ilmu* 10, no. 2 (2020): 5."

dan memberikan bimbingan yang efektif kepada peserta didik. Maka perlu adanya Nilai Etika dan Kesabaran sebagaimana didalam Qs Al Mulk: 15

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

"Dialah yang membuat bumi mudah digunakan untuk Anda. Maka jelajahi seluruhnya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu akan kembali ketika kamu dibangkitkan."

Ayat ini menyiratkan pentingnya kesabaran dan etika dalam menjalani kehidupan serta melaksanakan tugas. Dalam manajemen SDM, etika dan kesabaran adalah prinsip-prinsip yang harus dipegang oleh semua karyawan lembaga pendidikan. Mereka harus mampu bersikap profesional, menjaga komunikasi yang baik dengan rekan kerja dan siswa, dan sabar menghadapi tantangan dan hambatan. Menurut Mursal Aziz, nilai etika dalam pendidikan Islam mencakup keikhlasan, kesabaran, dan ketekunan yang menjadi dasar dalam pengembangan karakter SDM Islami.²

Menurut Bilal khan³, pengembangan SDM dalam pendidikan Islam harus mencakup upaya pembinaan karakter dan kompetensi teknis, yang mencakup pelatihan dan pembinaan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja individu sesuai nilai-nilai Islam. Menurut Syahdatul Dkk⁴ juga menekankan bahwa manajemen SDM di Institusi pendidikan Islam jangan fokus hanya pada peningkatan produktivitas, akan tetapi penguatan dari segi aspek moral dan etika. kerja Islami yang mengacu pada prinsip amanah, kejujuran, dan kerja keras.

Studi mengenai sumber daya manusia dalam perspektif islam Telah dilakukan banyak penelitian, seperti yang telah dilakukan oleh Ahmad Syarif⁵, Nurmaidah Dkk⁶, Chusnul Azhar⁷, Ahmad Zain Sarnoto⁸, dan Samsuni⁹ yang

² "Mursal Aziz, "Etika Akademis Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Tarbiyah* 25, no. 1 (2018)", "https://doi.org/10.30829/tar.v25i1.239."

³ "Bilal Khan, Ayesha Farooq, and Zareen Hussain, "Human Resource Management: An Islamic" Perspective," *Asia-Pacific Journal of Business Administration* 2, no. 1 (2016): 17-34," "https://doi.org/10.1108/17574321011037558."

⁴ "Syahdatul Maulida and Aam Slamet Rusydiana, "Islamic Human Resource Management: Thematic Map and Research Cluster Citation: (2023) Islamic Human Resource Management. Management and Sustainability. 2.1" 2, no. 1 (2023), http://journals.smartinsight.id/index.php/MS."

⁵ "Ahmad Syarif, "KONSEP MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PERSPEKTIF AL QURAN," *Thesis*, 2022, 106."

⁶ "Nurmadiyah, Maimunah, and Indrawan, "Pengembangan Sumber Daya Manusia.""

⁷ "Chusnul Azhar, "MANAJEMEN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF AL-QURAN," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2017): 161-74, https://jurnal.tarjih.or.id/index.php/tarjih/article/view/14.101/109."

⁸ "Ahmad Zain Sarnoto, "Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Madani Institute* 6, no. 2 (2017): 51-60."

⁹ "S Samsuni, "Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Nilai-Nilai Islami," *Tarbiyah Islamiyah:*

terlihat bahwa setiap konsep memiliki fokus yang unik, meskipun semuanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM dengan pendekatan yang memperhatikan aspek keislaman. Namun yang membedakan penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan pembinaan karakter dan integritas. Nilai-nilai seperti amanah, kejujuran, keadilan, dan kompetensi, yang tercantum dalam Al-Qur'an, menjadi landasan penting bagi pembentukan individu yang memiliki akhlak dan etos kerja Islami. Hasil dari pendekatan berbasis Qurani ini adalah terciptanya tenaga kerja bukan cuma pada produktif tapi juga berkomitmen untuk mendukung visi dan misi pendidikan Islam secara keseluruhan. Implementasi nilai-nilai Qurani dalam manajemen SDM diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi mutu pendidikan dan menumbuhkan lingkungan kerja yang keselarasan, etis, serta efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini meneliti bagaimana nilai-nilai Qur'ani dapat digunakan untuk mengembangkan SDM dalam manajemen pendidikan Islam. Penelitian ini lebih menekankan pada analisis isi dari berbagai sumber tertulis yang terkait dengan topik yang diteliti. Pilihan Metode ini berlandaskan pada fakta bahwa penelitian ini berfokus pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data sekunder yang berasal dari berbagai referensi akademik, literatur agama, serta buku dan artikel yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu pendekatan penting untuk menumbuhkan lingkungan pendidikan bukan cuma berkualitas akademis tetapi juga mencerminkan ajaran Islam yang mendalam adalah pengembangan SDM dalam manajemen pendidikan Islam, yang didasarkan pada nilai-nilai Qurani. Pendidikan Islam mengajarkan bahwa SDM yang berkualitas harus memiliki kecakapan teknis, serta akhlak dan integritas yang tinggi. Akibatnya, penting bagi lembaga untuk membina sumber daya manusia (SDM) yang berbasis Qurani

Pentingnya Pengembangan Karakter dan Etika

Dalam upaya untuk membangkitkan kualitas sumber daya manusia (SDM), pengembangan karakter dan etika adalah komponen penting dari pendidikan Islam. Karakter dan etika yang kuat tidak hanya menentukan kesuksesan seseorang, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan dan kemajuan institusi pendidikan itu sendiri. Setara dengan penjelasan Al-Qur'an dan hadis, konsep ini sangat relevan pada manajemen pendidikan Islam yang menekankan akhlak mulia.¹⁰

Jurnal Ilmiah Pendidikan ... 10, no. 1 (2020): 42."

¹⁰ "Syarif, "KONSEP MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PERSPEKTIF AL QURAN.""

1. Pengembangan Karakter dalam Pendidikan Islam

Pendidikan Islam memperhatikan pendidikan akademik dan pembentukan karakter. Prinsip-prinsip Islam mendefinisikan karakter yang baik sebagai jujur, adil, sabar, dan amanah. Dalam Al Qur'an, Allah Ta'ala mengatakan,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ
وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

"70. Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar. 71. Niscaya Dia (Allah) akan memperbaiki amal-amalmu dan mengampuni dosa-dosamu. Menaati Allah dan Rasul-Nya benar-benar menang."
QS. Al-Ahzab: 70-71

Allah SWT mengingatkan umatnya untuk berbicara dengan benar dan berlaku jujur. Nilai ini sangat penting dalam konteks pendidikan, karena para pendidik dan peserta didik diharapkan untuk tidak hanya menguasai ilmu, namun juga moral yang kuat dalam menjalani kehidupan setiap harinya. Lain halnya, pengembangan karakter dapat mencakup kemampuan untuk berempati, memiliki rasa tanggung jawab, dan bekerja keras.¹¹ Dalam konteks ini, pendidikan Islam mengajarkan bahwa setiap individu harus mampu menjaga dirinya, keluarganya, dan masyarakat dengan perilaku yang sesuai dengan tuntunan agama.

2. Etika dalam Pendidikan Islam

Etika dalam pendidikan Islam lebih dari sekadar aturan perilaku, tetapi juga merupakan landasan untuk membangun hubungan yang positif antara guru, siswa, dan masyarakat. Disiplin, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap hak orang lain dihasilkan dari etika kerja yang kuat. Dalam manajemen pendidikan, etika juga berarti membuat keputusan yang adil, jujur, dan sesuai dengan prinsip Islam. prinsip etika salah satu hal terpenting dalam pendidikan Islam adalah amanah (kepercayaan), yang tercantum dalam surah An-Nisa ayat 58.. *Baik pendidik maupun pengelola pendidikan harus menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan jujur dan percaya diri.* Maka hal seperti ini akan membangun lingkungan yang kondusif dan memotivasi semua pihak untuk berperan aktif dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas.

3. Pengaruh Pengembangan Karakter dan Etika terhadap Kinerja SDM

Banyak penelitian menunjukkan bahwa pengembangan karakter dan

¹¹ "Z Mutaqin, R Maya, and A Maulida, "Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Al Falah Gunungsindur Kabupaten Bogor Tahun ...,"
... PAI: Prosiding Al ..., 2020, 132–42,
<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/1024>."

etika yang baik dapat meningkatkan kinerja SDM. Sebuah studi oleh Afiful Ikhwan¹² menemukan bahwa penguatan nilai-nilai moral berbasis Qurani, seperti kejujuran, amanah, dan kesabaran, meningkatkan motivasi dan komitmen para pendidik dalam menjalankan tugasnya. Para pendidik yang memiliki karakter kuat dan etika yang baik cenderung lebih bertanggung jawab, jujur, dan profesional dalam melakukan tugas, yang berdampak pada kualitas pengajaran dan pengelolaan lembaga pendidikan secara keseluruhan.

Kompetensi Profesional yang Berlandaskan Nilai Islam

Kompetensi adalah elemen kunci dalam pengembangan SDM. Dalam pendidikan Islam, kompetensi bukan sebatas pada keterampilan teknis, namun melibatkan pengetahuan agama dan moral. QS. Yusuf: 55 menekankan pentingnya kompetensi dalam bekerja. Oleh karena itu, kompetensi profesional yang berlandaskan nilai Islam mencakup pengembangan intelektual, moral, dan spiritual, yang mendukung kualitas pendidikan secara menyeluruh. Menurut beberapa sumber, kompetensi profesional dalam pendidikan Islam terdiri dari dua komponen utama: (1) Kompetensi Pedagogik¹³: Kemampuan untuk membuat dan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif serta mendidik siswa dengan pendekatan yang mengedepankan nilai-nilai moral Islam. (2) Kompetensi Kepribadian dan Sosial¹⁴: Kemampuan untuk menjadi contoh yang baik dan berperilaku sesuai dengan akhlak mulia, serta ketrampilan bekerja sama dengan beragam pihak dalam pendidikan Islam.

Sementara Kompetensi profesional yang berlandaskan nilai-nilai Islam tidak hanya memperhatikan kemampuan mengajar, tetapi juga membangun karakter dan moral guru.¹⁵ Beberapa nilai utama dalam Islam yang membentuk kompetensi profesional pendidik antara lain :

1. Amanah (Kepercayaan)

Amanah merupakan nilai penting yang harus ada pada seorang pendidik. Sebagaimana Allah Ta'ala Berfirman :

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَيُّنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

"Sesungguhnya Kami (Allah) telah memberikan janji kepada langit, bumi, dan gunung-gunung, tetapi semuanya menolak untuk memikulnya dan khawatir tidak

¹² "Afiful Ikhwan, "Sistem Kepemimpinan Islami: Instrumen Inti Pengambil Keputusan Pada Lembaga Pendidikan Islam," vol. 3 (Juli-Desember, 2018)."

¹³ "H.M. Syarafudin dan Hastuti Diah Ikawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru," *Jurnal Cahaya Mandalika* ISSN 2721-4796 (Online) 1, no. 2 (2020): 47-51, <https://doi.org/10.36312/jcm.v1i2.87>."

¹⁴ "H.M. Syarafudin dan Hastuti Diah Ikawati."

¹⁵ "Sarnoto, "Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Islam.""

akan melaksanakannya. Jadi, manusia yang memikunya. Memang, manusia sangat zalim dan bodoh."QS. Al-Ahzab (33:72).

Amanah ialah tanggung jawab besar dan harus dijaga dengan penuh kesungguhan. Seorang pendidik yang profesional harus dapat dipercaya dalam menjalankan tugasnya, baik dalam mengelola pembelajaran maupun dalam membentuk karakter peserta didik.

2. Adil (Keadilan)

Keadilan adalah prinsip yang sangat ditekankan dalam Islam. Dalam pendidikan, keadilan berarti memberikan perlakuan yang setara bagi semua peserta didik tanpa diskriminasi, serta memastikan bahwa setiap Keputusan pendidik didasarkan pada pertimbangan yang adil dan tidak bias. Hal serupa dengan ajaran islam termuat dalam QS. An-Nisa (4:58), yang mengingatkan tentang pentingnya memberikan hak kepada setiap orang dengan adil.

3. Ilmu dan Pengetahuan

Islam sangat menjunjung ilmu pengetahuan, sebagaimana tercantum dalam banyak ayat Al-Qur'an, seperti dalam QS. Al-Alaq (96:1-5), mengajarkan umat Islam untuk mencari ilmu. Pendidik dalam pendidikan Islam harus terus memperbarui pengetahuannya agar dapat memberikan materi yang relevan dan bermanfaat bagi peserta didik.

4. Akhlak Mulia

Pendidik dalam pendidikan Islam harus mengembangkan akhlak mulia dalam dirinya sendiri, serta menjadi teladan bagi peserta didik. Akhlak ini mencakup sifat-sifat seperti kejujuran, kesabaran, kerendahan hati, dan keteladanan pada aspek kehidupan. Dalam QS. Al-Ahzab (33:21),

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا¹⁶

"Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah."

Hal ini juga diperkuat oleh hadis Nabi Muhammad SAW diutus sebagai contoh teladan dalam segalanya, dan juga dalam masalah etika dan akhlak.

5. Kesabaran dan Ketekunan

Seorang pendidik yang berbasis pada nilai Islam harus memiliki kesabaran dan ketekunan dalam menghadapi tantangan di dunia pendidikan.¹⁶ Hal ini mencerminkan sikap tawakkal dan kepercayaan kepada Allah dalam menjalankan tugas mulia ini, sebagaimana diajarkan dalam banyak hadis dan ayat Al-Qur'an.

¹⁶ "Samsuni, "Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Nilai-Nilai Islami.""

Kepemimpinan yang Berbasis Nilai-Nilai Islami

Pemimpin yang menganut prinsip Islam diharuskan untuk menjadi teladan dan memimpin.¹⁷ Dalam Islam, seorang pemimpin harus memiliki beberapa fitur berikut:

1. Kejujuran (*Siddiq*)

Kejujuran adalah kualitas utama yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin Islam. Maka akan mendapatkan kepercayaan dari pengikutnya, dan ini adalah kunci untuk memimpin dengan efektif. Dalam banyak hadis, Nabi Muhammad SAW menekankan pentingnya berkata benar dan menjalankan amanah dengan penuh kejujuran.

2. Kehati-hatian (*Ihtiyat*)

Seorang pemimpin Islam harus berhati-hati dalam mengambil keputusan. Keputusan mereka harus dibuat berdasarkan pertimbangan matang dan mengutamakan kepentingan umat. Pemimpin yang berhati-hati akan memastikan bahwa keputusan mereka tidak akan merugikan orang lain dan akan menguntungkan umat.

3. Kepedulian terhadap Kesejahteraan Orang Lain (*Rahmah*)

Pemimpin terbaik dalam Islam adalah peduli terhadap kesejahteraan orang yang dipimpinnya. Nabi Muhammad SAW dikenal sebagai pemuka yang penuh kasih sayang, baik kepada keluarga, sahabat, maupun umatnya secara keseluruhan.¹⁸ Hal ini penting agar pemimpin dapat memotivasi dan memberdayakan pengikutnya dengan cara yang positif.

4. Kesabaran (*Sabar*)

Pemimpin harus memiliki kesabaran dalam menghadapi berbagai rintangan dan tantangan. Kesabaran adalah kualitas yang sangat dihargai dalam Islam, dan seorang pemimpin yang sabar akan mampu mengatasi krisis dan memimpin dengan tenang, meskipun dalam situasi yang penuh tekanan. Dalam QS. Al-Baqarah (2:153), Allah memerintahkan umat-Nya untuk bersabar dalam menghadapi cobaan.

Pengembangan Profesional Berkelanjutan

Pendidikan Islam mendorong untuk selalu mengembangkan diri dalam segala aspek, termasuk dalam hal kompetensi profesional. QS. Al-Alaq: 1-5 mengajarkan pentingnya ilmu pengetahuan, dan hal ini mengindikasikan bahwa seorang pendidik atau staf pendidikan harus terus meningkatkan diri melalui berbagai pelatihan dan pendidikan lanjutan. Pengembangan SDM berbasis nilai Qurani tidak hanya mencakup peningkatan kompetensi akademik dan

¹⁷ "Dwi Susmawati, Itsna Nuzulla, and Ismail Mubarak, "Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Islam Dalam Efektivitas Manajemen Komunikasi Organisasi," *Student Research Journal* 1, no. 6 (2023): 249-61."

¹⁸ "Dwi Susmawati, Itsna Nuzulla, and Ismail Mubarak."

profesional, tetapi juga peningkatan spiritualitas dan pembentukan karakter¹⁹. Adapun Tujuan dari pengembangan profesional berkelanjutan dalam pendidikan Islam adalah untuk meningkatkan kualitas pendidik secara keseluruhan, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun karakter. Beberapa tujuan spesifik pengembangan profesional berkelanjutan²⁰ adalah sebagai berikut: (1) Meningkatkan Kualitas Pengajaran: Pendidik yang terus mengembangkan diri akan dapat memperbaiki metode dan strategi pengajaran mereka agar lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Ini termasuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dan menerapkan pendekatan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. (2) Membangun Karakter dan Kepribadian yang Islami: Pendidik yang berbasis pada nilai Qurani dapat menciptakan karakter peserta didik sejalan dengan prinsip-prinsip Islam, seperti kejujuran, kedisiplinan, dan kasih sayang. Pengembangan diri pendidik harus memperhatikan dimensi spiritual dan moral ini.²¹ (3) Meningkatkan Kemampuan Kepemimpinan: Pengembangan profesional berkelanjutan juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan bagi pengelola pendidikan. Kepemimpinan dalam pendidikan Islam bukan berfokus pada aspek administrasi, tetapi juga pada aspek spiritual dan sosial, di mana pemimpin dituntut untuk menjadi contoh yang baik bagi pengikutnya.²² (4) Meningkatkan Kemampuan Menghadapi Tantangan: Pendidikan di era modern menghadapi banyak tantangan, seperti perubahan teknologi, masalah sosial, dan kebutuhan untuk menanggapi dinamika global. Pendidik yang profesional harus mampu menghadapi tantangan-tantangan ini dengan kesabaran, hikmah, dan ketekunan.²³

Manajemen SDM yang Adil dan Berkelanjutan

Dalam pengelolaan SDM di lembaga pendidikan Islam, prinsip keadilan harus diterapkan dalam setiap aspek, mulai dari perekrutan, penilaian kinerja, hingga promosi dan penghargaan.²⁴ Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

¹⁹ "Nurmadiyah, Maimunah, and Indrawan, "Pengembangan Sumber Daya Manusia.""

²⁰ "Novia Septiani, "Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 1, no. 2 (2019): 18-27, <https://doi.org/10.15575/isema.v1i2.4989>."

²¹ "Novia Ramadhani and Musyarapah, "Tujuan Pendidikan Islam Dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia," *Jurnal Pendidikan Nusantara* 3, no. 2 (2024): 78-91, <https://doi.org/10.55080/jpn.v2i2.88>."

²² "Ahmad Mukhtar et al., "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan," *Journal Of International Multidisciplinary Research*, n.d."

²³ "Syarif, "KONSEP MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PERSPEKTIF AL QURAN.""

²⁴ Syarif.

"Wahai manusia, Sungguh Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Lalu, Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti". QS. Al-Hujurat: 13

Ini menjelaskan semua orang sama kedudukannya di hadapan Allah, hanya takwa yang membedakan mereka. Oleh karena itu, dalam pengelolaan sumber daya manusia, setiap orang harus memandang secara adil tanpa menganggap status sosial atau ekonomi mereka. Pengembangan sumber daya manusia yang berbasis nilai Qurani ini juga mencakup keberlanjutan. Pengendali lembaga pendidikan juga harus menjamin bahwa setiap orang memiliki peluang yang sama untuk berproses, belajar, dan meningkatkan diri, baik dalam hal profesional maupun spiritual.

KESIMPULAN

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam manajemen pendidikan Islam berbasis nilai-nilai Qurani merupakan suatu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan, baik dari segi kompetensi pendidik maupun karakter spiritual dan moral mereka. Dalam konteks ini, SDM pendidikan Islam bukan dituntut untuk memiliki keahlian teknis dalam mengajar, namun juga untuk menginternalisasi dan mengamalkan nilai-nilai Qurani dalam setiap aspek profesinya. Hal ini meliputi aspek keilmuan, kepemimpinan, serta pengelolaan pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai integritas, keadilan, amanah, kesabaran, dan kebijaksanaan, yang semuanya bersumber dari Al-Qur'an.

Sebagai penutup, pengembangan SDM dalam manajemen pendidikan Islam berbasis nilai Qurani harus menjadi agenda prioritas di setiap lembaga pendidikan Islam. Hal ini sejalan dengan tuntutan zaman yang semakin kompleks, di mana kualitas pendidikan harus diimbangi dengan penguatan karakter dan etika profesional. Dengan demikian, SDM pendidikan Islam yang berkualitas dapat berkontribusi pada tercapainya tujuan pendidikan yang sesungguhnya, yaitu mendidik generasi yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan akhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Chusnul. "MANAJEMEN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF AL-QURAN." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2017): 161-74. <https://jurnal.tarjih.or.id/index.php/tarjih/article/view/14.101/109>.
- Aziz, Mursal. "Etika Akademis Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Tarbiyah* 25, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.30829/tar.v25i1.239>.
- Dwi Susmawati, Itsna Nuzulla, and Ismail Mubarak. "Pengaruh Kepemimpinan

- Berbasis Nilai-Nilai Islam Dalam Efektivitas Manajemen Komunikasi Organisasi." *Student Research Journal* 1, no. 6 (2023): 249–61.
- H.M. Syarafudin dan Hastuti Diah Ikawati. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru." *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)* 1, no. 2 (2020): 47–51. <https://doi.org/10.36312/jcm.v1i2.87>.
- Ikhwan, Afiful. "Sistem Kepemimpinan Islami: Instrumen Inti Pengambil Keputusan Pada Lembaga Pendidikan Islam." Vol. 3. Juli-Desember, 2018.
- Khan, Bilal, Ayesha Farooq, and Zareen Hussain. "Human Resource Management: An Islamic Perspective." *Asia-Pacific Journal of Business Administration* 2, no. 1 (2016): 17–34. <https://doi.org/10.1108/17574321011037558>.
- Maulida, Syahdatul, and Aam Slamet Rusydiana. "Islamic Human Resource Management: Thematic Map and Research Cluster Citation: (2023) Islamic Human Resource Management. Management and Sustainability. 2.1" 2, no. 1 (2023). <http://journals.smartinsight.id/index.php/MS>.
- Muktamar, Ahmad, Joaquim Pinto, Institut Lamaddukkelleng Sengkang, and Informasi Artikel. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan." *Journal Of International Multidisciplinary Research*, n.d.
- Mutaqin, Z, R Maya, and A Maulida. "Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Al Falah Gunungsindur Kabupaten Bogor Tahun" ... *PAI: Prosiding Al ...*, 2020, 132–42. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/1024>.
- Nurmadiyah, Maimunah, and Irjus Indrawan. "Pengembangan Sumber Daya Manusia." *Graha Ilmu* 10, no. 2 (2020): 5.
- Ramadhani, Novia, and Musyarapah. "Tujuan Pendidikan Islam Dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia." *Jurnal Pendidikan Nusantara* 3, no. 2 (2024): 78–91. <https://doi.org/10.55080/jpn.v2i2.88>.
- Samsuni, S. "Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Nilai-Nilai Islami." *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan ...* 10, no. 1 (2020): 42.
- Sarnoto, Ahmad Zain. "Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Madani Institute* 6, no. 2 (2017): 51–60.
- Septiani, Novia. "Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 1, no. 2 (2019): 18–27. <https://doi.org/10.15575/isema.v1i2.4989>.
- Syarif, Ahmad. "KONSEP MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PERSPEKTIF AL QURAN." *Thesis*, 2022, 106.